

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup> Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>3</sup> Senada dengan pengertian diatas menurut Denzi & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 81.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Aproach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 1.

<sup>3</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal. 4.

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Pendekatan ini digunakan oleh penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap permasalahan yang di kaji peneliti yaitu mengenaiperan guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *onlinedi* SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif menurut Lexy J Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

---

<sup>4</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>5</sup> Adapun pengertian deskriptif menurut Nasir adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian untuk memahami fenomena secara alamiah dan merinci pada kondisi masa sekarang. Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian deskriptif karena peneliti berusaha untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang peran guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan. Sumobito Kabupaten. Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam jenis penelitian kualitatif ini mutlak di perlukan. Karena instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti memiliki pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya dan wawasan terhadap bidang yang diteliti.<sup>7</sup> Mengutip Sadar mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat

---

<sup>5</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif.....*, hal. 4

<sup>6</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budu Utama, 2018), hal.

1

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 305

penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti.<sup>8</sup>

Peneliti dalam pendekatan kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>9</sup> Disamping peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, peneliti juga bertindak sebagai penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka peneliti harus bersikap sebaik mungkin, berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam proses pengumpulan data, peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, peneliti merealisasikan dengan terjun ke lokasi penelitian yaitu SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang untuk kegiatan wawancara orang-orang yang penting dalam penelitian di lembaga sekolah tersebut. Selama di lapangan peneliti sebagai pengamat partisipan yang senantiasa menghindari sesuatu yang di pandang merugikan subyek dan mengganggu lingkungan pembelajaran, hal ini diharapkan agar penulis menyelesaikan

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 29.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.222.

penelitian dengan penuh tanggung jawab dan kelancaran tanpa mengganggu proses pembelajaran.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Peneliti memilih SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang karena lembaga ini merupakan lembaga sekolah yang unggul serta tinggi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang termasuk sekolah negeri terdekat di Kecamatan Sumobito.
- b. Kondisi bangunan memadai, sarana dan prasarana sudah baik digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
- c. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *onlinedi* SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat di peroleh. Sumber data adalah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Menurut Arikunto secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni: sumber data primer/pokok,

sumber data sekunder/pelengkap.<sup>10</sup> Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Pokok (Primer)

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.<sup>11</sup> Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>12</sup> Sumber data utama dari penelitian ini yaitu wawancara yang diperoleh dari beberapa informan seperti, kepala SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, guru kelas, dan siswa-siswi SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

b. Sumber Data Pelengkap (Sekunder)

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>13</sup> Menurut Sugiyono sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.<sup>14</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi: profil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta tata tertib SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

---

<sup>10</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>12</sup> Tim Jurnal Riset Akuntansi, 2016. " Jurnal Riset Akuntansi ", *Jurnal Riset Akuntansi. Vol. VIII, No. 2, 2016*.hal.3

<sup>13</sup> *Ibid.* hal. 40.

<sup>14</sup> *Ibid.* hal. 23.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>15</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang tetap.<sup>16</sup> Berikut diuraikan beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tentang usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang:

### a. Observasi

Observasi adalah melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek.<sup>17</sup> Patton dari bukunya Ismail menyatakan observasi adalah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.<sup>18</sup> Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran online di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

---

<sup>15</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hal. 103.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 375.

<sup>17</sup> Ni'matuzahro, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 1

<sup>18</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: Rajawali Press, 2020), hal. 131

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data. Dari buku Fandi mengutip Salamet menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Sehingga peneliti memiliki berbagai sudut pandang yang dapat melengkapi dan menguatkan data-data yang di peroleh. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan data-data berupa bahan tertulis, gambar ataupun dokumen elektronik (rekaman).<sup>20</sup>

Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data agar memperoleh foto, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan tentang usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Metode ini digunakan peneliti untuk

---

<sup>19</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hal. 2.

<sup>20</sup> *Ibid.* hal. 61.

mendapatkan keterangan/data pendukung di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang meliputi:

- a) Minat membaca siswa sebelum adanya pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- b) Minat membaca siswa pada saat pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- c) Usaha guru sebagai pembimbing untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- d) Usaha guru sebagai fasilitator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- e) Usaha guru sebagai motivator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- f) Sejarah dan letak geografis SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- g) Visi dan misi SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- h) Struktur organisasi SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang
- i) Data guru dan siswa SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

- j) Sarana dan prasarana SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Tanzen analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>21</sup>

Peneliti menganalisis terus menerus mengenai data-data yang didapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya antara lain: angket, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut diteliti secara sistematis. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data interaktif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana dari buku Abdul menyatakan didalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Data kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan agar dapat menganalisis, maka diperlukan beberapa tahapan yakni:

### **1. Kondensasi Data**

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau menstransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris

---

<sup>21</sup> Pinton Setya Muatafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 126.

lainnya.<sup>22</sup> Dengan kondensasi data peneliti dapat mengambil data yang penting, dan membuat kategorisasi berdasarkan data yang diperlukan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Pada tahap ini peneliti mengambil data dari seluruh data berupa angket, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari informan. Kemudian seluruh data tersebut ditelaah, dibaca dan dipahami hingga kemudian sampai ke tahap kondensasi data.

Dalam proses ini peneliti mengkaji data yang diperoleh terkait usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

## 2. Penyajian Data

Setelah kondensasi data dilakukan, kemudian adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi.<sup>23</sup> Pada tahap ini peneliti menarasikan data temuan terkait usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, secara kompleks dari sekumpulan informasi dari kondensasi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara.

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), hal. 56

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 56.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.<sup>24</sup>

Pada tahap ini data terkait usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *onlinedi* SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang telah diperoleh dan disajikan kemudian diinterpretasikan dan diperjelas lagi dengan cara menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data atau kebenaran temuan data dilakukan supaya dapat menunjukkan bahwa data dan hasil temuan yang telah dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada penelitian usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *onlinedi* SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, peneliti menggunakan pendapat dari Sugiyono yakni:

Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data.

---

<sup>24</sup>*Ibid.* hal. 57.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Menurut Usman dari buku Abdul Hakim mengatakan perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: a) gangguan dari dampak peneliti pada konteks; b) membatasi kekeliruan peneliti, dan c) mengompensasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesaat.

Oleh karena itu di dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjang keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti mencroscekkan lagi ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan meningkatkan ketekunan dengan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temun di lapangan.

---

<sup>25</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 93

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 30.

### c. Triangulasi Data

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono merupakan “ *the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.*” Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.<sup>27</sup> Triangulasi data dapat diartikan juga proses melakukan *recheck* dan *cross chek* informasi dan data yang diperoleh dari lapangan dengan informan lain untuk memahami kompleksitas fenomena sosial ke sebuah esensi yang sederhana. Adapun langkah-langkah triangulasi, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Triangulasi sumber data, yakni dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Seperti melakukan wawancara ke guru di sekolah yang sudah dituju untuk dibuat penelitian.
- 2) Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan. Seperti mendokumentasi kegiatan pembelajaran, sarana prasarana di sekolah, melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mencari tahu proses belajar mengajar yang akan diteliti.

---

<sup>27</sup> Bachtiar S. Bachri, 2010, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2010, hal. 55

<sup>28</sup> Suwardi Endraswara, *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 110.

- 3) Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data. Seperti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 4) Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak. Seperti mengaitkan teori para ahli untuk memperkuat penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data sangatlah diperlukan guna memastikan keaslian dan kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data yang disebut dengan triangulasi sumber data. Dengan ini, maka penulis menjadikan beberapa siswa dan guru kelas di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebagai sumber.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Adapun tahap tersebut sebagai berikut:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

#### **1. Menyusun Rancangan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti akan menyusun

---

<sup>29</sup> Gunawan, *Metode Penelitian*.....,hal. 128.

rancangan penelitian yang di susun dalam bentuk proposal penelitian

## 2. Memilih Lokasi Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian guna melihat kenyataan lokasi.

## 3. Mengurus Perizinan

Untuk kelancaran penelitian, maka sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kemudian peneliti membawa surat tersebut untuk di sampaikan ke lembaga sekolah SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah peneliti diperbolehkan melakukan penelitian.

## 4. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Di tahap ini sebagai pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal struktur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

## 5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut ke informan.

## 6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti sebaiknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, melainkan juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.

#### 7. Persoalan Etika Penilaian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya mempersiapkan mental, fisik dan psikologisnya.

#### b. Tahap-tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang peneliti mulai melakukan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

##### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain: observasi, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan menelaah dokumen-dokumen terkait dengan SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

##### 2. Penyusunan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Penyajian data yang dilakukan penelitian ini berbentuk narasi deskriptif, karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penyusunan data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.

### 3. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya tahap analisis data dimana peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian memberikan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data selanjutnya dijabarkan dalam paparan data dan temuan penelitian.

### 4. Menarik Kesimpulan

Setelah dianalisis, selanjutnya tahap menarik kesimpulan, dimana kesimpulan data diambil dari hasil data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan yang objektif.

#### c. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan termasuk tahap akhir dalam suatu penelitian. Tahap ini dilakukan dengan menulis laporan penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti di dampingi oleh dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan guna untuk menyempurnakan laporan ilmiah berupa proposal. Penulisan laporan dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang di dapat di lapangan, diolah, kemudian dianalisis. Setelah dianalisis, kemudian peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.